

Pengaruh Metode Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa

Naguh Wicahyoko¹

email: naguhw05@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The purpose of this research is to ascertain how a reciprocal approach affects student learning outcomes and creativity. This research is an example of an experimental quantitative research. 33 students from the XI MIPA 2 and XI MIPA 4 study programs were sampled. The sample was selected using cluster random sampling. Data were collected through questionnaires and assessment questions. the results of paired sample t test and independent sample test. Hypothesis testing was carried out based on the findings of the Paired Sample T-test calculation on the variables of student learning outcomes and creativity. The results showed that H0 was rejected because there was a significant difference between the pretest and posttest data, seen from the value of Sig. 0.05. It shows how student learning outcomes and creativity are affected by reciprocal teaching strategies. By using the Independent Samples Test, the results for the variable learning outcomes are 0.28 0.05. The result of the creative variable is 0.039 0.05.

Key words: *Reciprocal Teaching Method; Learning outcomes; Student Creativity.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana pendekatan timbal balik berpengaruh terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa. Penelitian ini merupakan salah satu contoh penelitian kuantitatif eksperimental. 33 siswa dari program studi XI MIPA 2 dan XI MIPA 4 dijadikan sampel. Sampel dipilih menggunakan cluster random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan pertanyaan penilaian. hasil uji t sampel berpasangan dan uji sampel independen. Pengujian hipotesis dilaksanakan berdasarkan hasil temuan perhitungan uji *Paired Sample T-test* pada variabel hasil belajar dan kreativitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H0 ditolak karena terdapat perbedaan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest*, dilihat dari nilai Sig. 0,05. Ini memperlihatkan bagaimana hasil belajar dan kreativitas siswa dipengaruhi oleh strategi pengajaran timbal balik. Dengan menggunakan *Independent Samples Test* didapatkan hasil untuk variabel hasil belajar adalah 0,28 0,05. Hasil variabel kreatif adalah 0,039 0,05.

Kata kunci: Metode Mengajar Resiprokal; Hasil Belajar; Kreativitas Siswa.

PENDAHULUAN

Banyak orang telah menyadari ketidakefisienan proses pembelajaran pendidikan jasmani sebagai bagian dari pendidikan umum. Untuk membuat pembelajaran menarik dan menyenangkan, orientasi pembelajaran harus dimodifikasi untuk memperhitungkan perkembangan siswa, konten, dan pertimbangan materi. Selain itu, cara penyampaiannya pun harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang sifatnya *playful*. Tujuan pembelajaran berfokus pada pertumbuhan pribadi siswa secara keseluruhan serta pengembangan keterampilan atletik mereka. Guru harus mahir dalam dasar-dasar pendidikan jasmani serta teknik pembelajaran jasmani praktis. Teknik pembelajaran timbal balik adalah jenis instruksi yang menawarkan siswa fleksibilitas untuk memilih bagaimana melakukan kegiatan; siswa juga memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi hasil belajar di bawah bimbingan guru, yang juga berperan sebagai fasilitator. Strategi pembelajaran yang dikenal dengan mengajar resiprokal yang diciptakan oleh Anne Marie Palinscar dan Anne Brown digunakan untuk memperdalam pemahaman suatu mata pelajaran. Proses pembelajaran harus direorientasi untuk mendorong keterlibatan siswa yang aktif, menurut para ahli. Hal ini memerlukan kepatuhan terhadap berbagai konsep, seperti berpusat pada siswa, belajar melalui pengalaman, meningkatkan keterampilan sosial, kemampuan memecahkan masalah, kreativitas siswa, dan meningkatkan kemampuan mereka dengan sains dan teknologi. Berdasarkan tujuan dan konteks topik penelitian, penulis mengambil judul penelitian ini, Pengaruh Metode Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa.

METODE PENELITIAN

Teknik skripsi ini adalah eksperimental dan kuantitatif. Sebuah teknik kuasi-eksperimental digunakan dalam penyelidikan ini. Dalam kondisi yang sangat terkontrol, eksperimental ialah pendekatan peneliti yang dipergunakan agar memastikan bagaimana terapi tertentu mempengaruhi orang lain. Sugiyono (2012: 107). Desain penelitian dirangkum di tabel bawah ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Post Tes
Kelas Eksperimen	TO	X	T1
Kelas Kontrol	TO	-	T1

Keterangan:

- To : Pre-Test kelas eksperimen dan kelas kontrol
- T1 : Post-Test kelas eksperimen dan kelas kontrol
- X : Treatment berupa metode pembelajaran resiprokal

Penelitian diperlakukan di SMA Negeri 2 Pati yang berlokasi di 4 Jalan Jenderal Ahmad Yani. Penelitian ini membutuhkan waktu 4 minggu untuk menyelesaikannya, meliputi 1 pertemuan untuk pengumpulan data pre-test, 3 pertemuan untuk treatment, dan 1 pertemuan untuk pengumpulan data setelah *tratment*. Populasi di skripsi ini ialah seluruh siswa siswi kelas 11 SMA Negeri 2 Pati sebanyak 428 siswa yang terdiri dari dua belas mata pelajaran, delapan kelas matematika dan IPA (bernomor 11 MIPA 1 sampai dengan 11 MIPA 8), dan empat kelas IPS (bernomor 11 IPS 1 sampai dengan 11 MIPA 8). 11 IPS 4).

Cluster Random Sampling digunakan untuk menghitung jumlah sampel (random sample group). Ada sekitar 33 siswa di masing-masing dua kelas yang dipelajari, 11 MIPA 2 dan 11 MIPA 4 SMA Negeri 2 Pati. Penelitian ini dilaksanakan antara tanggal 9 Mei 2022 hingga 6 Juni 2022. Kelas 11 MIPA 2 sebagai kelompok kontrol dan kelas 11 MIPA 4 sebagai kelompok eksperimen dan sampel dalam penelitian ini.

Kuesioner dengan 28 item dipergunakan di skripsi ini sebagai instrumen agar terukur dalam hal tingkat kreativitas siswa. Diberikan *Google Forms* kepada kelas 11 MIPA 2, kelompok kontrol, dan kelas 11 MIPA 4, kelompok eksperimen. Instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa meliputi nilai tugas harian dan soal-soal berdasarkan materi yang telah dipelajari dalam kaitannya dengan bola voli. 15 pertanyaan pilihan ganda dalam pertanyaan ini disebarluaskan melalui *Google Form*, dan setelah jawaban diperiksa, skor diberikan.

Metode analisis olah data yang dipergunakan ialah uji homogen, uji t sampel berpasangan, uji sampel *independent*, dan uji normalitas. Metode pengolahan data yang dipergunakan adalah SPSS For Windows 15.00. Analisis digunakan untuk mengidentifikasi distribusi data yang homogen dan normal maka bisa diberlangsungkannya uji hipotesis agar diketahui korelasi setiap variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui penggunaan sampel siswa siswi kelas 11 MIPA 2 dan 11 MIPA 4 SMA Negeri 2 Pati, skripsi ini berusaha agar diketahui pengaruh pendekatan pembelajaran resiprokal kepada hasil belajar dan kreativitas siswa. Analisis uji kebutuhan data dilakukan dengan menggunakan penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data kreatif dan hasil belajar siswa tergolong normal. Untuk memastikan apakah data dikategorikan dengan benar, digunakan uji normalitas. Analisis normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 15.0. Hasil uji normalitas menggunakan tabel *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tes Normalitas Kreativitas Siswa

Kelas	Kolmogorov-Smirnov(a)		
	Statistic	Df	Sig.
Kreativitas Pre-Test Ekperimen XI Siswa MIPA 4	0,163	33	0,253
Pos-Test Ekperimen XI MIPA 4	0,082	33	0,200
Pre-test Kontrol XI MIPA 2	0,163	33	0,253
Pos-Test Kontrol XI MIPA 2	0,154	33	0,450

Hasil data di atas menunjukkan bahwa variabel kreativitas siswa berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi 0,05 untuk pretest eksperimen bernilai $0,253 > 0,05$ dan hasil signifikansi bernilai $0,200 > 0,05$ untuk *posttest* eksperimen. Selanjutnya mari kita lihat hasil belajar *pretest* kontrol $0,253 > 0,05$ dan kontrol *posttest* $0,450 > 0,05$. Oleh karenanya, bisa dikategorikan bahwa setiap bagian hasil memiliki distribusi normal.

Tabel 4.4
Tes Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas		Kolmogorov-Smirnov(a)		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Ekperimen XI	0,182	33	0,071
	MIPA 4			
	Pos-Test Ekperimen XI	0,236	33	0,066
	MIPA 4			
	Pre-test Kontrol XI	0,211	33	0,178
	MIPA 2			
	Pos-Test Kontrol XI	0,167	33	0,230
	MIPA 2			

Dengan nilai signifikansi 0,05 untuk pretest kelas eksperimen sebesar $0,071 > 0,05$ dan nilai signifikansi $0,066 > 0,05$ untuk *posttest* kelas eksperimen, temuan data di atas menunjukkan bahwa variabel hasil belajar siswa berdistribusi teratur. *Pretest* kelas kontrol $0,178 > 0,05$ dan *posttest* kelas kontrol $0,230 > 0,05$ diikuti temuan dan diskusi. Akibatnya, setiap komponen data memiliki distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah variasi kedua kelompok sampel sama atau tidak, dilakukan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 15.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tes Homogenitas Kreativitas Siswa

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Kreativitas siswa	Based on Mean	,018	1	64	,893
	Based on Median	,296	1	64	,588
	Based on Median and with adjusted df	,296	1	61,211	,588
	Based on trimmed mean	,037	1	64	,848

Hasilnya homogen dengan tingkat signifikansi 0,05 berdasarkan proses pengambilan keputusan yaitu nilai f hitung $> F$ tabel. F tabel adalah $0,893 > 0,05$, sesuai dengan data yang disajikan di atas. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa data homogen.

Tabel 4.4
Tes Homogenitas Hasil Belajar Siswa

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	2,024	1	64	0,160
	Based on Median	1,615	1	64	0,208
	Based on Median and with adjusted df	1,615	1	57,975	0,209
	Based on trimmed mean	2,258	1	64	0,138

Hasil yang diperoleh memiliki taraf signifikansi 0,05 dan homogen berdasarkan proses pengambilan keputusan yaitu nilai f hitung $>$ F tabel. F tabel adalah $0,160 > 0,05$, menurut statistik di atas. karenanya, kita bisa menyimpulkan jika datanya homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji T (*Paired Sample t-test*). Pengujian hipotesis dilakukan untuk memastikan bahwa variabel X dan variabel Y saling berinteraksi. Untuk menguji hipotesis, digunakan SPSS for Windows 15.00. Berdasarkan temuan uji hipotesis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Uji Paired t Sample Hasil Belajar Siswa

Pengujian paired t sample variabel hasil belajar siswa menggunakan SPSS for windows 15.00 dan didapatkan nilai sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	
Pair 1 preteseks perimen - postesek sperimen	16,545	12,395	2,158	12,150	20,940	7,668	32	0,000

Pair 2	preteskon trol – postesko ntrol	17,697	15,52 5	2,703	12,192	23,202	6,548	32	0,000
--------	--	--------	------------	-------	--------	--------	-------	----	-------

Berdasarkan hasil uji sampel berpasangan yang digunakan untuk pengujian hipotesis, diketahui bahwa nilai signifikan 0,05 antara olah data *pre-test* dan *post-test* adalah sebesar 0,000 atau 0,000. Karena ada perbedaan substansial antara *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, maka H_0 didiskualifikasi sedangkan H_a disetujui. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat variasi nilai yang cukup besar untuk variabel hasil belajar siswa.

b. Uji Paired t Sample Kreativitas Siswa

Pengujian paired t sample variabel kreativitas siswa menggunakan SPSS for windows 15.00 dan didapat hasil berikut:

Tabel 4.6
Uji Hipotesis Kreativitas Siswa

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
				Lower	Upper						
Pai r 1 pretese ksperi men – postes eksperi men	-6,242	11,011	1,917	-10,147	-2,338	-3,257	32	0,000			
Pai r 2 pretesk ontrol – postesk ontrol	-1,485	12,091	2,105	-5,772	2,802	-0,705	32	0,000			

Berdasarkan hasil uji sampel berpasangan yang digunakan untuk pengujian hipotesis, diketahui bahwa nilai signifikan 0,05 antara hasil *pre-test* dan *post-test* adalah sebesar 0,000, atau 0,000 0,05. Sebagai hasil dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

menunjukkan perbedaan yang cukup besar, maka H_0 didiskualifikasi dan H_a disetujui. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang cukup besar untuk variabel kreativitas.

c. Uji Independen t Sample

Berikut temuan yang diperoleh dari uji t sampel berpasangan hasil belajar dan kreativitas siswa menggunakan SPSS for Windows 15.00:

Tabel 4.7
Uji T Hasil Belajar Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper		Upper	Lower
hasil belajar	Equal variances assumed	2,024	,160	1,090	64	,028	3,667	3,363	-3,052	10,386	
	Equal variances not assumed			1,090	59,167	,028	3,667	3,363	-3,063	10,396	

Temuan uji sampel *independent* variabel hasil belajar memberikan hasil nilai signifikansi 0,028 dari nilai signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda-beda (0,025, 0,05).

Tabel 4.8
Uji T Kreativitas Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower
Kreativitas	Equal variances assumed	0,018	0,893	1,704	64	0,039	4,697	2,757	-0,810	10,204
	Equal variances not assumed			1,704	60,132	0,039	4,697	2,757	-0,817	10,211

Hasil *independent sample test* pada variabel hasil belajar menghasilkan *sig* 0,039 dari hasil *sig* 0,05. Berdasarkan temuan tersebut, terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen pada hasil belajar siswa dengan kelas kontrol (0,039 0,05).

Pembahasan

Hal yang dituju dari skripsi ini adalah agar memastikan bagaimana hasil belajar siswa dan kreativitas dipengaruhi oleh strategi pembelajaran timbal balik. Untuk kepentingan penelitian, kelompok dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Selama tiga sesi perlakuan menggunakan peralatan bola voli. Hasil belajar dan kreativitas siswa secara signifikan dipengaruhi oleh strategi pembelajaran timbal balik, menurut penelitian. Hal ini ditegaskan berdasarkan hasil uji t sampel berpasangan yang menunjukkan signifikansi t hitung sebesar 0,000 dan nilai t tabel sebesar 0,05. Oleh karena itu signifikan pada 0,000 0,05.

Kreativitas siswa diperoleh hasil rerata sebesar 16,545 dengan nilai signifikansi 0,000 dari uji t sampel berpasangan berdasarkan perlakuan yang diberikan kepada kelas

eksperimen mengenai materi bola voli dengan pembelajaran resiprokal agar diketahui tingkat hasil belajar siswa, mengarah pada menyimpulkan bahwa telah terjadi perubahan atau pengaruh model pembelajaran resiprokal terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa. Pengaruh Gaya Mengajar Timbal Balik Terhadap Perkembangan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli diteliti oleh Junaidi, J., dan Yudiana, Y. (2016) hal tersebut terjadi karena adanya pengaruh bola voli pada kemampuan siswa untuk menggunakan imajinasi mereka ketika belajar pendidikan jasmani. Hasil penyelidikan ini menunjukkan korelasi yang kuat antara kedua faktor. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian, yang mengungkapkan interaksi yang kuat antara variabel.

Terdapat perbedaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dan yang digunakan dalam penelitian Junaidi, J., dan Yudiana, Y. (2016) tentang Pengaruh Gaya Mengajar Timbal Balik Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa, yaitu bahwa sampel penelitian ini terdiri dari 66 siswa dan dibagi menjadi dua kelas untuk memudahkan pengelompokan data. Selain itu, selain melihat daya cipta siswa, variabel tersebut juga mencakup seberapa baik mereka belajar. Hal ini membuat penelitian lebih beragam.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada data variabel kreativitas *pretest* kelas eksperimen terdapat uji normalitas dengan nilai Sig. Data variabel kreativitas *posttest* eksperimen memiliki nilai Sig sebesar $0,253 > 0,05$. $0,450 > 0,05$. Selanjutnya untuk variabel hasil belajar *pretest* kelas eksperimen Sig. H_0 disetujui artinya data untuk variabel kreativitas dan hasil dari belajar siswa sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan berawal dari populasi yang berdistribusi normal (data variabel *pre-test*: $0,071 > 0,05$, data variabel *post-test*: $0,066 > 0,05$ untuk kelas eksperimen) (asumsi uji normalitas terpenuhi). Dengan demikian, terdapat hubungan antar variabel yang memungkinkan pendekatan timbal balik bisa menaikkan kreativitas serta hasil belajar siswa.

Hal ini berhubungan dengan apa yang diutarakan oleh I Nengah Sukama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama semester pertama di SMP PGRI 1 Denpasar, Model Pembelajaran Resiprokal bisa menaikkan *skill* siswa Kelas VIII A dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Hasil *mean* dari siklus I yaitu 68,18 meningkat menjadi 72,35 pada siklus I setelah menggunakan model pembelajaran resiprokal, dan menjadi 77,83 pada siklus II menunjukkan hal tersebut.

Dari nilai perhitungan *Paired Sample T-test* dua variabel yaitu kreativitas siswa dan hasil belajar maka dilakukan pengujian hipotesis. Terdapat perbedaan yang cukup besar antara data *pretest* dan *posttest*, didapat nilai signifikansi 0,05 yang berarti H_0 ditolak. Hal ini

menunjukkan bagaimana strategi pengajaran timbal balik mempengaruhi hasil belajar dan kreativitas siswa. Berdasarkan temuan *Independent Samples Test*, tipikal skor pre dan post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda, yaitu sebesar 0,28 0,05 untuk variabel hasil belajar. Hasil untuk variabel kreatif adalah 0,039 yang merupakan selisih rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat perbedaan dan pengaruh yang cukup besar antara *pretest* dan *posttest* terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa di SMA Negeri 2 Pati berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, dimana nilai Sig.0.05 menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a disetujui. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode reciprocal teaching berpengaruh terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa.

Hasil skripsi ini bisa dipergunakan oleh pengajar khususnya instruktur olahraga di SMA Negeri 2 Pati untuk menggunakan strategi reciprocal teaching. Untuk meningkatkan standar siswa, temuan studi ini mungkin juga berfungsi sebagai dasar untuk revisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilliyani, D. A., & Sugiyono, S. (2018). "Analisis profitabilitas, struktur modal dan abnormal return sebelum dan sesudah akuisisi pada pt. Industri jamu dan farmasi sido muncul tbk. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)", 7(10).
- Andrianis, R., Anwar, M., & Zulwisli, Z. (2018). "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Projek Terhadap Hasil Belajar Pemrograman Web Dinamis Kelas Xi Rekayasa Perangkat Lunak Di Smk Negeri 2 Padang Panjang". *VoteTEKNIKA: Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika*, 6(1).
- Bangun, S. Y., & Syahputra, I. (2017). "Peningkatan hasil belajar tolak peluru melalui penerapan strategi pembelajaran resiprokal". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 65-71.
- Fredy, B. M. "Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Latihan dan Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bolavoli pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011".

- Irwanto, E. (2017). "Pengaruh Metode Resiprokal Dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli". *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 6(1), 10-20.
- Khoirunisa, L., & Hartati, L. (2017). "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Dan Kecerdasan Emosional". *Jurnal Analisa*, 3(2), 106-114.
- Marganingsih, A., & Pelipa, E. D. (2017). "Pengaruh Pelatihan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa". *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 83-93.
- Nurbudiyani, I. (2013). "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya". *Anterior Jurnal*, 13(1), 88-93.
- Rahayu, R., Subroto, T., & Budiman, D. (2020). "Implementasi Model Pembelajaran Pada Olahraga Permainan Bolatangan". *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(2), 107-114.
- Rasuna, R. (2017). "Penerapan Pendekatan Kooperatif Jigsaw Memorizer untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong". *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 139-154.
- Siskawati, N. (2017). "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel di Kabupaten Indragiri Hilir". *Jurnal analisis manajemen*, 3(1), 89-97.
- Sukama, I. N. (2018). "Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dengan Model Resiprokal pada Siswa Kelas VIII A Semester I SMP PGRI 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018". *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 4(2), 9-18.
- Sundari, R. (2017). "Analisis kepuasan pelanggan produk umkm pizza sha-ya di lingkungan stie riau pekanbaru". *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 8(4), 13-17.
- Sutirka, I. M. (2020). "Model resiprokal teknik berpasangan untuk meningkatkan prestasi bola kasti siswa kelas vi sd negeri 1 selanbawak". *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 21(1).
- Widiara, I. K. (2014). "Meningkatkan prestasi belajara penjasorkes dengan model resiprokal dalam kelompok belajar pada kompetensi teknik dasar olahraga sd negeri 2 kalibukbuk". *Daiwi Widya*, 1(1).
- Artika D. (2017) . Hubungan antara Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran pada Siswa Kelas VIII B SMP Kanisius

Sleman Tahun Ajaran 2016\2017. Skripsi. Yogyakarta: Sanata Dharma Yogyakarta.
tidak diterbitkan.

Yulianti, U. (2016). "Pengaruh Kecakapan Imajinasi Dan Lisan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Tahun Ajaran 2015/2016" (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).